



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Page 409-422

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kemampuan Menulis Resensi Novel Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo

Wa Ode Irawati

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya,

Universitas Negeri Gorontalo

Email : waodeirawati@ung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada penulisan resensi novel Romansa Dikta dan Hukum karya Dhia'an Fara dengan memperhatikan delapan prinsip-prinsip penulisan resensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 175 mahasiswa dengan sampel penelitian 119 mahasiswa. Instrumen penelitian ini adalah tes tertulis menulis resensi novel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis resensi novel adalah menggunakan teknik analitik, kemudian data-data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo mencapai kriteria kemampuan klasikal 85% dengan persentase kemampuan 86,55%. Jadi, mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo tergolong mampu dalam menulis resensi novel.

Kata Kunci: *menulis, resensi novel, mahasiswa*

Abstract

This study aims to describe the ability to write novel reviews for students of the Indonesian language course at Gorontalo State University. The scope of this research is limited to writing a review on the novel *Romansa Dikta dan Hukum* by Dhia'an Fara, taking into account the eight principles of the review. The method used in this research is a quantitative descriptive method. The population of this study was 175 students with a sample of 119 students. The research instrument was a written test to write a novel review. The data collection technique in this study is a testing technique. The assessment of students' ability to write novel reviews uses analytical techniques, and then the data is analyzed using percentage techniques. The results of the study show that the ability to write new reviews for students of the Indonesian language course at Gorontalo State University reaches the classic ability criteria of 85% with an ability percentage of 86.55%. Thus, Indonesian students at Gorontalo State University are classified as capable of writing novel reviews.

Keywords: *writing, novel review, student*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan dan pengetahuan. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Disebut sebagai kegiatan produktif karena kegiatan menulis menghasilkan tulisan, dan disebut sebagai kegiatan yang ekspresif karena kegiatan menulis adalah kegiatan yang mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan penulis kepada pembaca (Tarigan, 1994: 3-4).

"Menulis pada hakikatnya merupakan kegiatan menuangkan gagasan, perasaan, keinginan, serta informasi ke dalam bahasa tulis, kemudian mengirimkannya kepada orang lain" (Syafi'ie, 1988: 45). Akhadiyah, dkk. (1988: 2) menjelaskan bahwa "menulis merupakan kegiatan mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat".

Menulis resensi buku pada dasarnya adalah kegiatan mengulas, menilai, menganalisis, mengkritisi, atau mengapresiasi sebuah buku secara keseluruhan. Berikut ini akan dijelaskan pengertian resensi buku, tujuan resensi buku, sistematika penulisan resensi buku, serta langkah-langkah menulis resensi buku.

Secara etimologi resensi berasal dari bahasa latin *revidere* (kata kerja) atau *recensie*. Artinya "melihat kembali, menimbang atau menilai". Tindakan resensi mengandung makna "memberikan penilaian, mengungkapkan kembali isi pertunjukan, membahas, dan mengkritiknya".

"Resensi adalah tulisan yang membahas tentang buku (ataupun film) mulai dari kelebihanannya, kekurangannya, isi, serta kritikan terhadap buku/film tersebut" (Kamaroesid, 2009: 23). Menurut Arifin dan Tasai (2008: 235), "resensi adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai

nilai sebuah hasil karya atau buku.” Tulisan yang dapat diresensi adalah buku karya ilmiah, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, novel, cerpen, drama/lakon, dan sejenisnya.

Menurut Arifin dan Tasai (2008: 236), ada lima tujuan resensi buku. Pertama, penulis resensi ingin menjembatani keinginan atau selera penulis kepada pembacanya. Kedua, penulis resensi ingin menyampaikan informasi kepada pembaca tentang layak tidaknya karya yang diresensi mendapat sambutan dari masyarakat atau tidak. Ketiga, penulis resensi berupaya memotivasi pembaca untuk membaca buku tersebut secara langsung. Keempat, penulis resensi dapat mengkritik, mengoreksi, atau memperlihatkan kualitas buku, baik kelebihan maupun kekurangannya. Kelima, penulis resensi mengharapkan memperoleh honorarium dari media cetak yang memuat resensinya.

Beberapa alasan mengapa menulis resensi itu penting. Pertama, resensi buku dapat dijadikan sebagai alat promosi suatu karya kepada khalayak yang belum mengetahui karya tersebut. Kedua, penulisan resensi merupakan latihan yang sangat baik agar mahasiswa lebih kritis dalam menilai suatu karya. Ketiga, dengan menulis resensi dapat belajar mengungkapkan gagasan atau ide dengan lebih baik. Keempat, resensi buku membantu kita untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan buku yang diresensi. Kelima, memberi pertimbangan kepada pembaca apakah suatu karya tulis tersebut layak dibaca atau tidak. Selain itu, menulis resensi dapat bermanfaat dari segi finansial. Hal ini dapat dilihat pada media-media massa yang memuat karya-karya berupa resensi.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Gorontalo bagi mahasiswa semester 1 yang memprogramkan Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Pembelajaran menulis resensi pada mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo memberi pengaruh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia secara umum karena kemampuan menulis resensi merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai dan dikuasai oleh mahasiswa.

Penelitian berkaitan dengan menulis resensi novel ini dilakukan untuk mengetahui apakah mahasiswa mampu atau tidak mampu menulis resensi novel. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Resensi Novel Mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo? Dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang digunakan dengan menampakkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada, lalu menguraikan keadaan tersebut dengan angka-angka sesuai dengan prinsip statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kelas. Dikatakan penelitian kelas karena pengambilan data penelitian secara keseluruhan langsung dilaksanakan di kelas tempat penelitian. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri atas 175 mahasiswa dan terbagi dalam enam kelas, yaitu tiga kelas pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Hukum dan tiga kelas pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian. Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang berjumlah 175 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 119 mahasiswa. Hal ini berdasarkan pandangan Sugiyono (2009: 86-87). Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman tes yang disusun secara tertulis pada lembar soal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, yaitu tes menulis resensi novel Romansa Dikta dan Hukum karya Dhia'an Fara. Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis resensi novel menggunakan teknik analitik. Data-data penelitian berupa hasil pekerjaan mahasiswa dalam menulis resensi novel dikumpulkan, kemudian keseluruhan data penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Rumus yang digunakan untuk menentukan persentase kemampuan secara individu adalah:

$$KI = \frac{\sum Fx}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

KI = kemampuan individu

$\sum Fx$ = jumlah skor yang diperoleh mahasiswa

N = jumlah skor maksimal

Rumus yang digunakan untuk menentukan kemampuan mahasiswa secara klasikal adalah:

$$KK = \frac{\sum \text{mahasiswa yang secara individu memperoleh persentase} \geq 70 \%}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian tentang kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo diuraikan dalam skor secara menyeluruh. Gambaran yang jelas tentang perolehan skor kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Kemampuan Menulis Resensi Novel Mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo

Kategori	Frekuensi	Persentase
Mampu	103	86,55
Tidak mampu	16	13,45
Jumlah	119	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan bahwa dari 119 mahasiswa yang dijadikan sampel, terdapat 103 mahasiswa atau 86,55% mampu menulis resensi novel sedangkan 16 mahasiswa atau 13,45% tidak mampu menulis resensi novel. Dengan demikian, kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo secara keseluruhan adalah 86,55%.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dikatakan bahwa mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo secara klasikal mampu dalam menulis resensi novel. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan klasikal mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo yang mencapai 86,55% dan mencapai kriteria kemampuan minimal 85%.

Tabel 2 Distribusi Kemampuan Menulis Resensi Novel Mahasiswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kontunaga pada Aspek Identitas Buku

No	Skor	Nilai	Frekuensi Responden	Persentase (%)	Kategori
1.	4	100	63	52,94	Mampu
2.	3	75	51	42,86	Mampu
3.	2	50	5	4,20	Tidak Mampu
4.	1	25	-	-	-
Jumlah			119	100	

Berdasarkan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa secara individu dari 119 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 114 mahasiswa atau 95,80% yang memenuhi kriteria kemampuan minimal 70%. Hal tersebut dapat dirincikan bahwa 63 mahasiswa (52,94%) memperoleh skor 4 dengan nilai 100 atau mencapai kemampuan 100%, 51 mahasiswa (42,86%) memperoleh skor 3 dengan nilai 75 atau mencapai kemampuan 75%. Mahasiswa yang tidak mencapai kriteria kemampuan minimal secara individu yakni 70% adalah mahasiswa yang memperoleh skor 2 dan dinyatakan tidak mampu. Mahasiswa yang tidak mampu tersebut sebanyak 5 mahasiswa (4,20%) memperoleh skor 2 dengan nilai 50 atau mencapai kemampuan 50%. Perhitungan kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada aspek identitas buku secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{114}{119} \times 100\%$$

$$KK = 95,80\%$$

Tabel 3 Distribusi Kemampuan Menulis Resensi Novel Mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada Aspek Kepengarangan

No	Skor	Nilai	Frekuensi Responden	Persentase (%)	Kategori
1.	4	100	-	-	-
2.	3	75	102	85,71	Mampu
3.	2	50	16	13,45	Tidak Mampu
4.	1	25	1	0,84	Tidak Mampu
Jumlah		119	119	100	

Berdasarkan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa secara individu dari 119 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 102 mahasiswa atau 85,71% yang memenuhi kriteria kemampuan minimal 70%. Mahasiswa yang berjumlah 102 (85,71) memperoleh skor 3 dengan nilai 75 atau mencapai kemampuan 75%. Mahasiswa yang tidak mencapai kriteria kemampuan minimal secara individu yakni 70% adalah mahasiswa yang memperoleh skor 2 dan skor 1 dan dinyatakan tidak mampu. Mahasiswa yang tidak mampu tersebut sebanyak 17 mahasiswa (14,29%) dengan rincian 16 mahasiswa (13,45%) memperoleh skor 2 dengan nilai 50 atau mencapai kemampuan 50%, dan 1 mahasiswa (0,84%) memperoleh skor 1 dengan nilai 25 atau mencapai kemampuan 25%. Perhitungan kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada

mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada aspek kepengarangan secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{102}{119} \times 100\%$$

$$KK = 85,71\%$$

Tabel 4 Distribusi Kemampuan Menulis Resensi Novel Mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada Aspek Keunggulan Buku

No	Skor	Nilai	Frekuensi Responden	Persentase (%)	Kategori
1.	4	100	66	55,46	Mampu
2.	3	75	47	39,50	Mampu
3.	2	50	6	5,04	Tidak Mampu
4.	1	25	-	-	-
Jumlah			119	100	

Berdasarkan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa secara individu dari 119 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 113 mahasiswa atau 94,96% yang memenuhi kriteria kemampuan minimal 70%. Hal tersebut dapat dirincikan bahwa 66 mahasiswa (55,46%) memperoleh skor 4 dengan nilai 100 atau mencapai kemampuan 100%, 47 mahasiswa (39,50%) memperoleh skor 3 dengan nilai 75 atau mencapai kemampuan 75%. Mahasiswa yang tidak mencapai kriteria kemampuan minimal secara individu yakni 70% adalah mahasiswa yang memperoleh skor 2 dan dinyatakan tidak mampu. Mahasiswa yang memperoleh skor 2 tersebut sebanyak 6 mahasiswa (5,04%) dengan nilai 50 atau mencapai kemampuan 50%. Perhitungan kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada aspek keunggulan buku secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{113}{119} \times 100\%$$

$$KK = 94,96\%$$

Tabel 5 Distribusi Kemampuan Menulis Resensi Novel Mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada Aspek Kelemahan Buku

No	Skor	Nilai	Frekuensi Responden	Persentase (%)	Kategori
1.	4	100	12	10,08	Mampu
2.	3	75	57	47,90	Mampu
3.	2	50	43	36,14	Tidak Mampu
4.	1	25	7	5,88	Tidak Mampu
Jumlah			119	100	

Berdasarkan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa secara individu dari 119 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 69 mahasiswa atau 57,98% yang memenuhi kriteria kemampuan minimal 70%. Hal tersebut dapat dirincikan bahwa 12 mahasiswa (10,08%) memperoleh skor 4 dengan nilai 100 atau mencapai kemampuan 100%, 57 mahasiswa (47,90%) memperoleh skor 3 dengan nilai 75 atau mencapai kemampuan 75%. Mahasiswa yang tidak mencapai kriteria kemampuan minimal secara individu yakni 70% adalah mahasiswa yang memperoleh skor 2 dan skor 1 dan dinyatakan tidak mampu. Mahasiswa yang tidak mampu tersebut sebanyak 50 mahasiswa (42,02%) dengan rincian 43 mahasiswa (36,14%) memperoleh skor 2 dengan nilai 50 atau mencapai kemampuan 50%, dan 7 mahasiswa (5,88%) memperoleh skor 1 dengan nilai 25 atau mencapai kemampuan 25%. Perhitungan kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada aspek kelemahan buku secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{69}{119} \times 100\%$$

$$KK = 57,98\%$$

Tabel 6 Distribusi Kemampuan Menulis Resensi Novel Mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada Aspek Ikhtisar dengan Bahasa yang Komunikatif

No	Skor	Nilai	Frekuensi Responden	Persentase (%)	Kategori
1.	4	100	61	51,26	Mampu
2.	3	75	43	36,13	Mampu
3.	2	50	14	11,77	Tidak Mampu
4.	1	25	1	0,84	Tidak Mampu
Jumlah			119	100	

Berdasarkan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa secara individu dari 119 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 104 mahasiswa atau 87,39% yang memenuhi kriteria kemampuan minimal 70%. Hal tersebut dapat dirincikan bahwa 61 mahasiswa (51,26%) memperoleh skor 4 dengan nilai 100 atau mencapai kemampuan 100% dan 43 mahasiswa (36,13%) memperoleh skor 3 dengan nilai 75 atau mencapai kemampuan 75%. Mahasiswa yang tidak mencapai kriteria kemampuan minimal secara individu yakni 70% adalah mahasiswa yang memperoleh skor 2 dan skor 1 dan dinyatakan tidak mampu. Mahasiswa yang tidak mampu tersebut sebanyak 15 mahasiswa (12,61%) dengan rincian bahwa 14 mahasiswa (11,77%) memperoleh skor 2 dengan nilai 50 atau mencapai kemampuan 50%, dan 1 mahasiswa (0,84%) memperoleh skor 1 dengan nilai 25 atau mencapai kemampuan 25%. Perhitungan kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada aspek ikhtisar dengan bahasa yang komunikatif secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{104}{119} \times 100\%$$

$$KK = 87,39\%$$

Tabel 7 Distribusi Kemampuan Menulis Resensi Novel Mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada Aspek Pemakaian Huruf

No	Skor	Nilai	Frekuensi Responden	Persentase (%)	Kategori
1.	4	100	-	-	-
2.	3	75	65	54,62	Mampu
3.	2	50	48	40,34	Tidak Mampu
4.	1	25	6	5,04	Tidak Mampu
Jumlah			119	100	

Berdasarkan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa secara individu dari 119 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 65 mahasiswa atau 54,62% yang memenuhi kriteria kemampuan minimal 70%. Mahasiswa yang berjumlah 65 (54,62%) memperoleh skor 3 dengan nilai 75 atau mencapai kemampuan 75%. Mahasiswa yang tidak mencapai kriteria kemampuan minimal secara individu yakni 70% adalah mahasiswa yang memperoleh skor 2 dan skor 1 yang dinyatakan tidak mampu. Mahasiswa yang tidak mampu tersebut sebanyak 54 mahasiswa (45,38%) dengan rincian 48 mahasiswa (40,34%) memperoleh skor 2 dengan nilai 50 atau

mencapai kemampuan 50% dan 6 mahasiswa (5,04%) memperoleh skor 1 dengan nilai 25 atau mencapai kemampuan 25%. Perhitungan kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada aspek pemakaian huruf secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{65}{119} \times 100\%$$

$$KK = 54,62\%$$

Tabel 8 Distribusi Kemampuan Menulis Resensi Novel Mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada Aspek Penulisan Kata

No	Skor	Nilai	Frekuensi Responden	Persentase (%)	Kategori
1.	4	100	13	10,92	Mampu
2.	3	75	91	76,47	Mampu
3.	2	50	15	12,61	Tidak Mampu
4.	1	25	-	-	-
Jumlah			119	100	

Berdasarkan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa secara individu dari 119 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 104 mahasiswa atau 87,39% yang memenuhi kriteria kemampuan minimal 70%. Hal tersebut dapat dirincikan bahwa 13 mahasiswa (10,92%) memperoleh skor 4 dengan nilai 100 atau mencapai kemampuan 100%, 91 mahasiswa (76,47%) memperoleh skor 3 dengan nilai 75 atau mencapai kemampuan 75%. Mahasiswa yang tidak mencapai kriteria kemampuan minimal secara individu yakni 70% adalah mahasiswa yang memperoleh skor 2 dan dinyatakan tidak mampu. Mahasiswa yang tidak mampu tersebut sebanyak 15 mahasiswa (12,61%) memperoleh skor 2 dengan nilai 50 atau mencapai kemampuan 50%. Perhitungan kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada aspek penulisan kata secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{104}{119} \times 100\%$$

$$KK = 87,39\%$$

Tabel 9 Distribusi Kemampuan Menulis Resensi Novel Mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada Aspek Pemakaian Tanda Baca

No	Skor	Nilai	Frekuensi Responden	Persentase (%)	Kategori
1.	4	100	5	4,20	Mampu
2.	3	75	58	48,74	Mampu
3.	2	50	50	42,02	Tidak Mampu
4.	1	25	6	5,04	Tidak Mampu
Jumlah			119	100	

Berdasarkan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa secara individu dari 119 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 63 mahasiswa atau 52,94% yang memenuhi kriteria kemampuan minimal 70%. Hal tersebut dapat dirincikan bahwa 5 mahasiswa (4,20%) memperoleh skor 4 dengan nilai 100 atau mencapai kemampuan 100%, 58 mahasiswa (48,74%) memperoleh skor 3 dengan nilai 75 atau mencapai kemampuan 75%. Mahasiswa yang tidak mencapai kriteria kemampuan minimal secara individu yakni 70% adalah mahasiswa yang memperoleh skor 2 dan skor 1 yang dinyatakan tidak mampu. Mahasiswa yang tidak mampu tersebut sebanyak 56 mahasiswa (47,06%) dengan rincian bahwa 50 mahasiswa (42,02%) memperoleh skor 2 dengan nilai 50 atau mencapai kemampuan 50% dan 6 mahasiswa (5,04%) memperoleh skor 1 dengan nilai 25 atau mencapai kemampuan 25%. Perhitungan kemampuan menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo pada aspek pemakaian tanda baca secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{63}{119} \times 100\%$$

$$KK = 52,94\%$$

Tabel 10 Kemampuan Menulis Resensi Novel Mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia
Universitas Negeri Gorontalo pada Seluruh Aspek

No	Aspek	Persentase Kemampuan Klasikal	Kategori
1.	Identitas buku	95,80	Mampu
2.	Kepengarangan	85,71	Mampu
3.	Keunggulan buku	94,96	Mampu
4.	Kelemahan buku	57,98	Tidak mampu
5.	Ikhtisar dengan bahasa yang komunikatif	87,39	Mampu
6.	Pemakaian huruf	54,62	Tidak mampu
7.	Penulisan kata	87,39	Mampu
8.	Pemakaian tanda baca	52,94	Tidak mampu
Rata-Rata		76,47	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari setiap aspek yang diteliti menunjukkan bahwa dari delapan aspek yang diteliti, ada tiga aspek yang belum dipahami sepenuhnya oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari persentase yang dicapai mahasiswa pada masing-masing aspek penilaian. Berdasarkan hal tersebut, Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Gorontalo, khususnya materi menulis resensi novel dengan berpedoman pada aspek identitas buku, kepengarangan, keunggulan buku, kelemahan buku, ikhtisar dengan bahasa yang komunikatif, pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca perlu mendapat bimbingan dan latihan-latihan yang lebih baik lagi. Dosen harus memberikan contoh, penjelasan, serta arahan kepada mahasiswa tentang identitas buku, kepengarangan, keunggulan buku, kelemahan buku, ikhtisar dengan bahasa yang komunikatif, pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Secara individu mahasiswa yang tidak mampu akan diberi pengulangan dan bagi mahasiswa yang telah mampu akan diberikan pengayaan terhadap materi yang kurang dipahami sehingga mahasiswa lebih memahami materi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa di antara 119 mahasiswa (responden) yang menjadi sampel penelitian, terdapat 103 mahasiswa (86,55%) yang mencapai Kriteria Kemampuan Minimal (KKM) 70% dan 16 mahasiswa (13,44%) tidak mencapai Kriteria Kemampuan Minimal 70%. Jadi, kemampuan

menulis resensi novel mahasiswa pada mata kuliah bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo dikategorikan mampu. Dikatakan demikian karena mencapai kriteria kemampuan secara klasikal 85% yaitu 86,55%.

Secara klasikal, dari delapan aspek yang diteliti, mahasiswa dikategorikan mampu pada aspek-aspek: (1) identitas buku dengan persentase 95,79% (114 responden), (2) aspek kepengarangan dengan persentase 85,71% (112 responden), (3) aspek keunggulan buku dengan persentase 94,95% (113 responden), (4) aspek ikhtisar dengan bahasa yang komunikatif persentase 87,39% (104 responden), dan (5) aspek penulisan kata dengan persentase 87,39% (104 responden). Sedangkan mahasiswa yang dikategorikan tidak mampu terdapat pada aspek-aspek: (1) kelemahan buku dengan persentase 57,98% (69 responden), (2) aspek pemakaian huruf dengan persentase 54,62% (65 responden), dan (3) pemakaian tanda baca dengan persentase 52,94% (63 responden).

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, Beta Salsabilla, Nurhaliza Putri Sabila, dan Febrina Dafit. (2022). Multiliterasi Penerapan Menulis. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4 (1) 59–65. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3335>
- Akhadiah, Sabarti, dkk. (1988). *Menulis 1*. Jakarta: Karunia Universitas Terbuka.
- Arifin, E. Zainal & Tasai. (2008). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Per dosenan Tinggi*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Dewi, Wendi Widya Ratna. (2012). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Klaten: Intan Pariwara.
- Effendi, Onong Uchjana. (2009). *Ilmu Komunikasi, Teori, dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ibda, Hamidulloh. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Ilmiah pada Mahasiswa Melalui Program Satu Semester Satu Resensi (TUTER TENSU). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra STAINU Temanggung*, 2 (1), 1-13.
- Irawati, W. O. . (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Populer Mahasiswa Menggunakan Pendekatan Saintifik . *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2595–2604. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6229>
- Kamaroesid, Herry. (2009). *Menulis Karya Ilmiah untuk Jabatan Dosen Bimbingan Praktis, Mudah, dan Aplikatif*. Jakarta: Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurudin. (2012). *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: Umm Press.
- Pamungkas, Sri. (2012). *Bahasa Indonesian dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Andi.

- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Hi-Fest.
- Priyatni, Endah Tri. (2010). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafi'ie, imam. (1988). *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdiknas.
- Samad, Daniel.(1997). *Dasar-Dasar Meresensi Buku*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar dan Pieh Supinah. (1993). *Pendekatan Teori, Sejarah, dan Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Pionir Jaya.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2002). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryaman, Ukun. (1995). *Dasar-Dasar Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Almuni.